

DAFTAR PUSTAKA

- Akyunnedi, Q. 2020. Kajian sifat kimia inceptisol pada lahan serai wangi (*Cymbopogon nardus*) berdasarkan kemiringan lahan di Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Ilmu Tanah. Universitas Andalas. Padang.
- Alwi, M. K., Razie, F., & Kurnain, A. 2023. Hubungan ketersediaan fosfor dan kelarutan fe pada tanah sawah sulfat masam. *Acta Solum*, 1(2), 61-67.
- Ardi, R. 2009. Kajian aktivitas mikroorganisme tanah pada berbagai kelerengan dan kedalaman hutan alam. [Skripsi]. Departemen Kehutanan Fakultas Pertanian, Universitas Sumatra Utara.
- Atmaja, I. W. D. 2017. Bahan ajar sifat biologis tanah. Prodi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Denpasar.
- Ayoubi, S., Karchegani, P. M., Mosaddeghi, M. R., & Honarjoo, N. 2012. Soil aggregation and organic carbon as affected by topography and land use change in western Iran. *Soil and Tillage Research*, 121, 18-26.
- Azmul, A., Yusran, Y., & Irmasari, I. 2016. Sifat kimia tanah pada berbagai tipe penggunaan lahan di sekitar taman nasional lore lindu (studi kasus desa toro kecamatan kulawi kabupaten sigi sulawesi tengah). *Jurnal Warta Rimba*, 4(2).
- [BAPPEDA] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2019. Profil Kabupaten Bener Meriah. Bener Meriah.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2023. Produksi kopi indonesia 2017-2022. Jakarta
- Charan, G., V.K. Bharti, S.E. Jadhav, S. Kumar, S. Acharya, P. Kumar, D. Gogoi & R.B. Srivastava. 2013. Altitudinal variations in soil physico-chemical properties at cold desert high altitude. *Journal of Soil Science and Plant Nutrition*, 13: 267-277.
- [DISTANBUN] Dinas Pertanian dan Perkebunan. 2022. Statistik perkebunan Aceh, Tahun 2021. Aceh.
- Dahlia, I., & Setiono, S. 2020. Pengaruh pemberian kombinasi dolomit + sp-36 dengan dosis yang berbeda terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merrill) di Ultisol. *Jurnal Sains Agro*, 5(1).
- Damanik, M.M.B., Hasibuan, B.E. Fauzi, Sarifuddin & Hanum, H. 2010. Kesuburan tanah dan pemupukan. USU Press: Medan.

- Dewanti, AW., Pratiwi, E., & Nuraini, Y. 2016. Viabilitas dan aktivitas enzim fosfatase serta produksi asam organik bakteri pelarut fosfat pada beberapa suhu simpan. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 3(1): 311-318.
- Emalinda, O., & Prima, W. A., Agustian. 2003. Pengaruh herbisida glifosat terhadap pertumbuhan dan keragaman mikroorganisme dalam tanah serta pertumbuhan tanaman kedelai (*Glycine max*. L. Merr) pada Ultisol. *Jurnal Stigma*, XI, 4, 309-314.
- Faizin, N., Mardhiansyah, M., & Yoza, D. 2015. Respon pemberian beberapa dosis pupuk fosfor terhadap pertumbuhan semai akasia (*Acacia mangium* willd.) dan ketersediaan fosfor di tanah (Doctoral dissertation, Riau University).
- Firdausi, N., & Muslihatin, W. 2016. Pengaruh kombinasi media pembawa pupuk hayati bakteri pelarut fosfat terhadap pH dan unsur hara fosfor dalam tanah. *Jurnal sains dan seni its*, 5(2).
- Fitriyani, I. H., Widayastuti, R., Yusuf, S. M., & Wulandari, A. P. 2023. Analisis korelasi sifat biologi, kimia dan fisika tanah pada berbagai ketinggian tempat di Bandung, Jawa Barat. *Journal of Soil Science & Environment/Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 25(2).
- Glick, B. R. 2012. Plant growth-promoting bacteria: mechanisms and applications. *Scientifica*, 2012.
- Hardjowigeno, S. 2003. Klasifikasi tanah dan pedogenesis. Penerbit Akademia Presindo, Jakarta.
- Islamiati, A., & Zulaika, E. 2015. Potensi Azotobacter sebagai pelarut fosfat. *J. Sains dan Seni ITS*, 2(1), 2337-3520.
- Jenny, H. 1994. Faktors of soil formation : a system of quantitative pedology. Courier Corporation. New York.
- Kamsurya, M. Y., & Botanri, S. 2022. Peran bahan organik dan mempertahankan dan perbaikan kesuburan tanah pertanian ; review. *Jurnal Agrohut*, 1391, 25-34.
- Kapuangan, W., & Thaha, A. R. 2023. Pengaruh topografi terhadap beberapa sifat kimia tanah pada perkebunan kopi arabika rakyat di Desa Sanik Kecamatan Malimbong-Balep Kabupaten Tana Toraja. *Agrotekbis: Jurnal Ilmu Pertanian (e-journal)*, 11(5), 1289-1296.
- Keneni, A., Assefa, F., & Prabu, P. C. 2010. Isolation of phosphate solubilizing bacteria from the rhizosphere of faba bean of Ethiopia and their abilities on solubilizing insoluble phosphates. *Journal of Agricultural Science and Technology*, 12(1), 79-89.

- Khusrizal, Yusra, Martha, R. A., & Nasruddin. 2021b. Ciri dan pelapukan tanah berbahan induk volkan di Kabupaten Bireuen dan Bener Meriah Provinsi Aceh. *Jurnal Agrium*, 18(2).
- Krisnawati, D., & Bowo, C. 2019. Aplikasi kapur pertanian untuk peningkatan produksi tanaman padi di tanah sawah aluvial. *Berkala Ilmiah Pertanian*, 2(1), 13-18.
- Kultsum, U. 2022. Nilai penggunaan lahan terhadap pengangkutan unsur hara (nitrogen dan fosfor) di sub DAS Bulan (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin)
- Lakitan, B. 2002. Dasar-Dasar Klimatologi: PT. Raja Grafindo Persada. jakarta
- Lesmana, D., Fauzi, M., & Sujatmoko, B. 2021. Analisis kemiringan lereng daerah aliran Sungai Kampar dengan titik keluaran Waduk PLTA Koto Panjang. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Teknik dan Sains*, 8, 1-7.
- Martono. 2004. Pengaruh intensitas hujan dan kemiringan lereng terhadap laju kehilangan tanah pada tanah regosol kelabu. Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Massaccesi, L., M.D. Feudis, A. Leccese & A. Agnelli. 2020. Altitude and vegetation affect soil organic carbon, basal respiration and microbial biomass. *Apennine Forest Soils. Forests*, 11: 710.
- Melsasail, L., Warouw, V. R. C., & Kamag, Y. E. 2018. Analisis kandungan unsur hara pada kotoran sapi di daerah dataran tinggi dan dataran rendah. In *Cocos*, Vol. 2, No. 6.
- Meryandini, A., W. Widosari, B. Maranatha, T. C. Sunarti, N. Rachmania, dan H. Satria. 2009. Isolasi bakteri selulolitik dan karakterisasi enzimnya. *Makara, Sains*, 13(1): 33-38.
- Monica. J. Q. 2022. Kajian aktivitas mikroorganisme tanah pada beberapa kelas lereng di perkebunan teh (*Camellia sinensis*) Rakyat Kenagarian Batang Barus Kecamatan Gunung Talang. [Skripsi]. Universitas Andalas. Padang
- Muliana. 2022. Karakteristik Kesuburan Tanah Pada Lokasi Tumbuh Tanaman Sumber Biofuel Dengan Elevasi Berbeda. *Jurnal Agrium*. 19(2), 183-190.
- Musyadik. 2019. Identifikasi status hara tanah pada lahan kering sebagai dasar pemupukan kedelai di Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ecosolum*, 8: 50-55.
- Nazari Y. A., Soemarno, & Agustina, L. 2012. Pengelolaan kesuburan tanah pada pertanaman kentang dengan aplikasi pupuk organik dan anorganik. *Indonesian Green Technol. Journal* 1(1): 7-12

- Nazifu, A. 2022. Kajian aktivitas mikroorganisme tanah pada beberapa kelas lereng perkebunan kopi arabika (*Coffea arabica* L.) di Kenagarian Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. [Skripsi]. Universitas Andalas. Padang
- Nurwati, A., & Sudjadi. 2002. Hasil penelitian status hara p dan k di lahan sawah irigasi Kabupaten Bima. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat.
- Pavlu, L., L. Boruvka; A. Nikodem; M. Rohoskova & V. Penizek 2007. Altitude and forest type effects on soils in the Jizera Mountains region. Soil and Water Research, 2, 35 - 44.
- [PERMENTAN] Peraturan Menteri Pertanian. 2014. Peraturan menteri pertanian No. 49 tentang perihal pedoman teknis budidaya kopi yang baik (good agriculture practices GAP on coffee).
- Pinatih, I., Kusmiyarti, T., & Susila, K. 2016. Evaluasi status kesuburan tanah pada lahan pertanian di Kecamatan Denpasar Selatan. E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika (Journal of Tropical Agroecotechnology), 4(4), 282–292.
- Prabowo, R., & Subantoro, R. 2018. Analisis tanah sebagai indikator tingkat kesuburan lahan budidaya pertanian di Kota Semarang. Cendekia Eksakta, 2(2).
- Premono, E.M. 1994. Jasad renik pelarut fosfat pengaruhnya terhadap p tanah dan efisiensi pemupukan P tanaman tebu. Disertasi. Bogor: Institut Petanian Bogor.
- Priyadharsini, R. K., Hairiah, D. S., & JB, B. 2011. Keragaman pohon penaung pada kopi berbasis agroforestry dan pengaruhnya terhadap layanan ekosistem. Berk. Penel. Hayati Edisi Khusus, 7, 81-85.
- Priyono, K.D., & Priyana, Y. 2016. Kajian tingkat perkembangan tanah pada kejadian bencana lahan longsor di Pegunungan Menoreh Kabupaten Kulonprogo daerah Istimewa Yogyakarta.
- Raharjo, B. 2004. Penapisan rhizobakteri tahan tembaga (Cu) dan mampu mensintesis IAA dari rhizosfer kedelai (*Glycine max* L.). Tesis. Bandung : Institut Teknologi Bandung.
- Rahmi, A., & Biantary, M. P. 2014. Karakteristik sifat kimia tanah dan status kesuburan tanah lahan pekarangan dan lahan usaha tani beberapa kampung di Kabupaten Kutai Barat. Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian, 39(1), 30-36.
- Risa, Y. 2021. Kajian sifat kimia inceptisol ditanami ubi jalar (*Ipomoea batatas* L.) secara intensif pada kelerengan yang berbeda di Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Diploma thesis, Universitas Andalas.

- Sahara, N., Wardah, W., & Rahmawati, R. 2019. Populasi fungi dan bakteri tanah di hutan pegunungan dan dataran rendah di kawasan Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah. ForestSains, 16(2), 85-93.
- Saputra, I., & Juanda, B.R. 2015. Pemetaan kesuburan dan rekomendasi pemupukan tanah sawah di kota langsa. Agrosamudra, Jurnal Penelitian 5(1):24-33.
- Sari, M. N., Sudarsono, & Darmawan. 2017. Pengaruh bahan organik terhadap ketersediaan fosfor pada tanah-tanah kaya Al dan Fe.
- Sari, D. R. 2015. Isolasi dan identifikasi bakteri tanah yang terdapat di sekitar perakaran tanaman. BIO-SITE. Biologi dan Sains Terapan, 1(1).
- Sari, N.P., Santoso, T.I., & Mawardi, S. 2013. Sebaran tingkat kesuburan tanah pada perkebunan rakyat kopi Arabika di dataran tinggi Ijen-Raung menurut ketinggian tempat dan tanaman penaung. Pelita Perkebunan, 29(2), 93–107.
- Simamora, J. A., Rauf, A., Marpaung, P., & Jamilah. 2016. Perbaikan sifat kimia tanah akibat pemberian bahan organik pada pertanaman semangka (*Citrullus lanatus*). Jurnal Agroteknologi, 4(4), 2196-2201.
- Sipahutar, A.H., Marbun, P., & Fauzi. 2014. Kajian C-organik, N dan P humitropepts pada ketinggian tempat yang berbeda di Kecamatan Lintong Nihuta. Jurnal Online Agroekoteknologi, 2(4), 1332–1338.
- Sukaryorini, P., Fuad, A. M., & Santoso, S. 2017. Pengaruh macam bahan organik terhadap ketersediaan ammonium (NH^+), C-organik dan populasi mikroorganisme pada tanah entisol. Berkala Ilmiah Agroteknologi-Plumula, 5(2).
- Suparnorampius, S., Patadungan, Y., & Rois. 2020. Eksplorasi bakteri pelarut fosfat pada berbagai tanaman industri dan hortikultura di dataran Tinggi Napu. E-J. Agrotekbis, 8(1): 25-31.
- Supriadi, H., Randriani, E., & Towaha, J. 2016. Korelasi antara elevasi, sifat kimia tanah, dan mutu fisik biji kopi arabika di dataran tinggi Garut. Jurnal Tanaman Industri dan Penyegar, 3(1), 45.
- Suriani S, Soemarmo, & Suharjono. 2013. Pengaruh Suhu dan pH Terhadap Laju Pertumbuhan Lima Isolat Bakteri Anggota Genus *Pseudomonas* yang Diisolasi dari Ekosistem Sungai Tercemar Deterjen di Sekitar Kampus Universitas Brawijaya. J-PAL, Vol. 3(2):58-62
- Susilawati, Mustoyo, & Budhisurya, E. 2013. Analisis kesuburan tanah dengan indicator mikroorganisme tanah pada berbagai system penggunaan lahan di Plateau Dieng. Jurnal Agri, 25 (1): 64-72.

- Tambunan, R., Rajamuddin, U. A., & Thaha, A. R. 2018. Beberapa karakteristik kimia tanah pada berbagai kelerengan Das Poboya, Kota Palu. Agrotekbis: Jurnal Ilmu Pertanian (e-journal), 6(2), 247-257.
- Tarmedi, E., 2006. Keanekaragaman cendawan mikroba bakteri pelarut fosfat di hutan sub pegunungan Kamojang Jawa Barat, [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Widawati, S., & Suliasih. 2006. Populasi Bakteri Pelarut Fosfat (BPF) di Cikaniki, Gunung Botol, dan Ciptarasa, Serta Kemampuannya Melarutkan P Terikat di Media Pikovskaya Padat. Biodiversitas, 7(2): 109-113.
- Widyati, E. 2013. Pentingnya Keragaman Fungsional Organisme Tanah Terhadap Produktivitas Lahan. Tekno Hutan Tanaman, 6(1): 29-37
- Wijanarko, A., & Rahmianna, A. A. 2017. Implikasi sifat fisika dan kimiawi tanah pada ketinggian yang berbeda terhadap budidaya kacang tanah di Sumba Timur, NTT. In Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (p. 397).
- Wijayanto, N., & Nurunnajah. 2012. Intensitas cahaya, suhu, kelembaban dan perakaran lateral Mahoni (*Swietenia macrophylla* King) di RPH Babakan Madang BPKH Bogor, KPH Bogor. Jurnal Silvikultur Tropika, III, 8-13.
- Yulipriyanto, H. 2010. Biologi tanah dan strategi pengelolaannya. Graha Ilmu.

